

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metode Penelitian adalah suatu cara untuk mendapatkan pemcahan permasalahan yang diajukan. Menurut Subagyo yang dikutip dalam Syamsul Bahry dan Fakhry Zamzam (2015:3). Sedangkan menurut Priyono (2016:1) Metode Penelitian adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif.. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang sistematis,terencana dan terstruktur dengan jelas.

Menurut Sugiyono (2017:8) Metode Penelitian yangberlandaskan pada filsafat positifisme, metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian,analisis data bersifat kuantitatif, bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Sedangkan menurut Sujarweni (2014:39) penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan prosedur statistik.

Metode Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dikarenakan data yang akan diolah data rasio dan yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Perengan Anteng yang beralamatkan di Gg. Jati Karang Anyar Lampung Selatan . Objek pada penelitian ini adalah wisatawan yang memutuskan untuk berkunjung ke Perengan Anteng. Pada penelitian ini, hanya wisatawan Perengan Anteng yang dijadikan obyek penelitian oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret – Mei 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu wisatawan yang berkunjung ke Perengan Anteng. Populasi ini bersifat *infinite* karena jumlahnya tidak diketahui secara pasti.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014:81) sampel adalah sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Pengukuran sampel dilakukan melalui statistik pada estimasi penelitian guna menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian. Untuk memperoleh data, instrumen yang digunakan adalah kuisioner yang

disebarkan kepada wisatawan yang kebetulan ditemui di Perengan Anteng selama waktu penelitian yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini. Sedangkan pengambilan sampel dilakukan dengan metode *non-probability sampling* jenis *purposive sampling*, dengan jumlah responden sebanyak 100 orang menghitung sampel dengan menggunakan metode z-score atau dikenal juga dengan rumus lemeshow.

Karakteristik responden pada penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke Perengan Anteng Karang Anyar Lampung Selatan.

Karena jumlah populasinya *infinite*, maka dalam penentuan jumlah sampel digunakan rumus lemeshow sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 \frac{\alpha}{2} P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

N = jumlah sampel

Z = score z pada tingkat kepercayaan 95% = 1,96

p = maksimal estimasi =0,5

d = alpha = 0,10 atau sampling eror = 10%

$$n = \frac{1,96^2 - 0,5(1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,1^2}$$

$$= 96,04$$

Karena hasil dari rumus tersebut adalah 96,04 maka penulis membulatkan menjadi 100. Jadi sampel yang ditetapkan oleh peneliti sebanyak 100.

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Internal

Menurut Paramita & Rizal (2018:72) Data internal ialah data yang diperoleh dari dalam organisasi tersebut. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dimana data internal diperoleh dari profil perusahaan dan data penjualan

b. Eksternal

Menurut Paramita & Rizal (2018:72) data eksternal adalah data yang diperoleh dari luar organisasi tersebut. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dimana data eksternal diperoleh dari data konsumen yang pernah berkunjung ke Perengan Anteng

2. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

a. Data Primer

Merupakan data yang didapatkan secara langsung pada narasumber yang asli atau pertama. Data primer diperoleh dari sumber yang merupakan obyek penelitian atau orang-orang yang digunakan dalam memperoleh data atau informasi. Data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian, observasi dan penyebaran kuisioner, (Sugiyono 2016:225). Dalam penelitian

ini data primer yang digunakan adalah kuisisioner yang disebarakan kepada wisatawan Perengan Anteng Karang Anyar Lampung Selatan.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. (V. Wiratna Sujarweni, 2020).

Data ini sudah tersedia sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkan saja.

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini

1. Kuisisioner

Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan dalam memperoleh informasi dari responden atau hal hal yang diketahui. Angket atau kuisisioner merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawabnya (Sugioyono 2018:2019).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Sugiyono (2012:93) skala likert adalah metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi dan sikap seseorang tentang fenomena sosial. Skala likert menggunakan ukuran ordinal, hanya dapat membuat ranking, akan tetapi tidak dapat diketahui berapa kali satu responden lebih baik atau buruk responden lainnya di dalam skala. (Nazir, 2014:297).

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

No	Item Instrumen	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (R)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono 2019:147

2. Dokumentasi

Dilakukan dengan memperoleh data melalui buku, dokumen yang diperoleh dari pihak Perengan Anteng Karang Anyar Lampung Selatan yang ada hubungannya dengan penelitian. Dokumentasi dapat memperoleh data primer. Data Primer dapat berupa gambar, video, rekaman suara. Dalam penelitian ini hanya mengumpulkan data primer saja dengan gambar, video atau rekaman suara terkait penelitian di Perengan Anteng.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:146) instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena dan sosial. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner yang berisikan pertanyaan tertutup kepada wisatawan Perengan Anteng, dimana pilihan jawaban yang mungkin telah ditentukan sebelumnya, dan tidak ada alternatif jawaban yang disediakan untuk responden. Menurut Sugiyono (2013 :132) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, presepsi dan pendapat seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

a. Variabel Bebas (Independent)

Variabel ini yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel independent. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh media sosial.

b. Variabel Terikat (Dependent)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independent. Dalam penelitian ini keputusan berkunjung ke Perengan Anteng Karang Anyar Lampung Selatan adalah variabel terikat.

2. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2016:38) pengertian operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang akan diteliti dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Beberapa definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.2

Tabel Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Media Sosial (X)	Philip Kotler dan Kevin Lane Keller (2016) media sosial adalah media yang digunakan oleh konsumen untuk berbagi teks, suara, gambar, video dan informasi baik dengan orang lain maupun perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komunitas Online 2. Interaksi 3. Berbagi Konten 4. Akseibilitas 5. Kredibilitas 	Likert
Keputusan Berkunjung (Y)	Menurut Basu Swastha dan T Hani Handoko (2012:15), Keputusan pembelian merupakan salah satu pendekatan masalah pada kegiatan manusia untuk membeli barang atau jasa demi memenuhi keinginan dan kebutuhan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan produk 2. Pemilihan Merek 3. Pemilihan penyalur 4. Jumlah kunjungan 5. Penentuan waktu berkunjung 	Likert

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Sugiyono (2018:147) mengemukakan bahwa analisis deskriptif adalah statistik yang dipergunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral) dll.

2. Uji Kualitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen (Sugiyono, 2013). Sedangkan menurut Wiratna Suwarjeni (2016:239), validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dengan melakukan uji validitas maka akan dapat dilihat seberapa baik instrument tersebut dapat mengukur suatu penelitian. Valid atau tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai yang dikehendaki dengan tepat, karena alat ukur yang kurang

valid menunjukkan bahwa tingkat validitasnya rendah. Dengan kriteria dalam pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan valid
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2012) Suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.

Pengujian reliabilitas intrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik varian Alpha Cronbach (α) > 0,60 yang dibantu dengan program IBM SPSS for windows 25 (Arikunto, 2012) adapun rumusnya sebagai berikut:

$$rac = \left[\frac{k}{k - 1} \right] \left[1 - \frac{\sum a^2 b}{\sum at^2} \right]$$

Keterangan:

Rac = koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

k = banyaknya butir pertanyaan

ab² = jumlah varians butir

at² = varians total

3. Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas)

Menurut Priyatno (2017) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Menurut Singgih Santoso (2012:293) dalam dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significance), yaitu:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan Test of Normality Kolmogorov-Smirnov.

4. Analisa Regresi Sederhana

Merupakan suatu metode analisis yang digunakan untuk menentukan ketetapan prediksi dari pengaruh yang terjadi antara variabel independen (X) yaitu Harga terhadap variabel dependen (Y) yaitu Keputusan Pembelian. Menurut Sugiyono (2010:270) regresi linier sederhana dapat digunakan untuk memprediksi seberapa jauh hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Formula untuk regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y : Keputusan Berkunjung (variabel dependen)

X : Media Sosial (variabel independen)

a,b : Konstanta

e : Standard Error

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Nilai thitung akan dibandingkan dengan ttabel dengan tingkat kesalahan (signifikansi) sebesar 0,05 (5%) dan dengan derajat kebebasan diperoleh dari $df = (n-k)$. Maka dapat dilakukan dengan uji statistik t dengan ketentuan kritis pengambilan keputusan adalah:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jika variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jika variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah

Ha : Diduga terdapat pengaruh antara media sosial *instagram* terhadap keputusan berkunjung ke Perengan Anteng Karang Anyar Lampung Selatan

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Mudrajat Kuncoro (2013), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Dengan semakin besar (R^2) maka semakin baik variabel independent mempengaruhi variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat terhadap penelitian ini. Jika R semakin besar (mendekati 1), maka dapat dikatakan bahwa varian variable bebas adalah besar terhadap variabel terikat.